BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang secara geografis berada di Provinsi Jawa Timur bagian utara dan merupakan pintu gerbang menuju Pulau Madura. Luas wilayah Kabupaten Bangkalan adalah 1.260,14 km2, yang secara administratif Pemerintahan terbagi dalam: 18 (delapan belas) Kecamatan, 8 (delapan) kelurahan, 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) desa dan 1 (satu) Pulau Karang Jamuang. Ditinjau dari letak geografis, dimana secara eksistensial, berada dikawasan Pulau Madura dengan titik koordinat berada pada posisi 112°40'06" - 113° 08' 04" F Bujur Timur dan 6° 51' 39" - 7° 11' 39" Lintang Selatan.

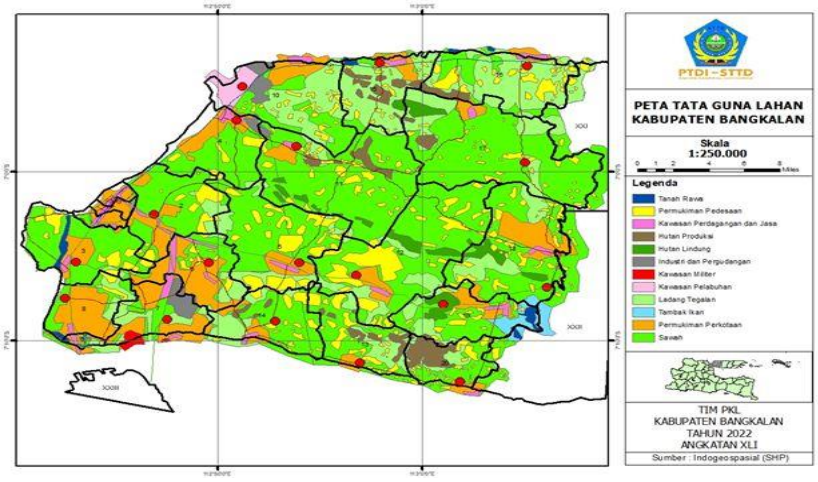

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Gambar II.1 - Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bangkalan

Berikut merupakan batas administrasi wilayah Kabupaten Bangkalan, yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Jawa;
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kabupaten Sampang;
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Selat Madura;

- Sebalah Selatan berbatasan dengan : Selat Madura.

2.1.1 Kondisi Sekolah Yang Akan Dikaji

Terdapat 6 sekolah yang akan digunakan sebagai objek penelitian ini meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Daftar sekolah yang digunakan sebagai objek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel II.1 - Tabel Data Sekolah Kajian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Alamat	Kode Pos
1	SMAN 1 Bangkalan	1035	JL. Pemuda Kaffa	69119
2	SMAN 2 Bangkalan	1218	JL. Soekarno Hatta	69116
3	MAN Bangkalan	752	JL. Soekarno Hatta	69116
4	MTsN Bangkalan	791	JL. Soekarno Hatta	69116
5	SMPN 1 Bangkalan	883	JL. Trunojoyo	69112
6	SMPN 5 Bangkalan	596	JL. Mawar	69116
Jumlah		5.275		

Berikut merupakan peta lokasi titik sekolah yang akan dilakukan penelitian

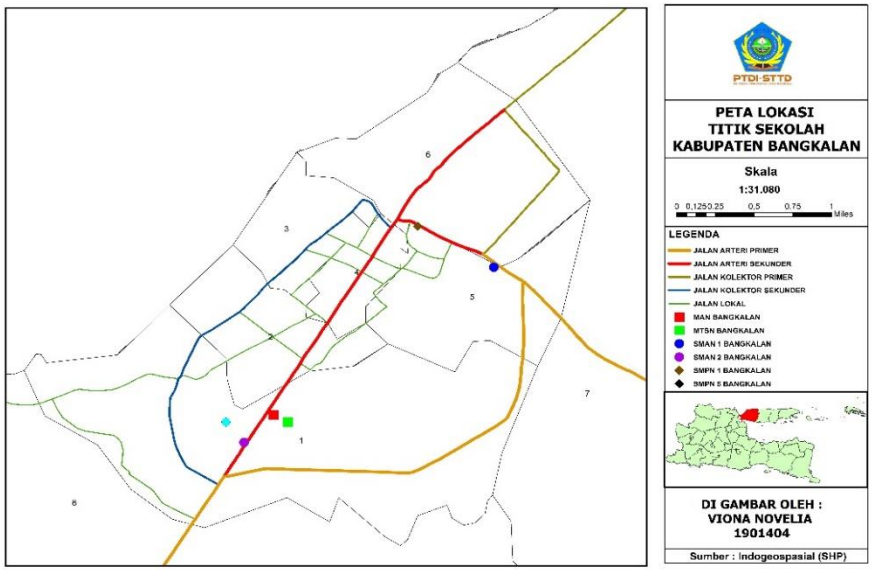

Sumber : Hasil Inventarisasi Sekolah (2022)

Gambar II.2 - Peta Titik Lokasi Sekolah Kajian

Pada Gambar II.2 dapat dilihat bahwa lokasi penelitian yaitu SMAN 2 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan dan SMPN 5 Bangkalan berada pada zona 1, SMAN 1 Bangkalan berada pada zona 5, dan SMPN 1 Bangkalan berada pada zona 6. Dimana zona 1 merupakan kawasan CBD dengan bangkitan dan tarikan terbesar dan zona CBD merupakan tujuan utama orang-orang melakukan perjalan. Tata guna lahan di zona CBD berupa kawasan perkantoran, pendidikan, komersial, peribadatan, pertanahan , perbelanjaan, titik wisata dan keamanan, serta fasilitas kesehatan.

2.1.2 Lokasi Kajian

- **SMAN 1 KABUPATEN BANGKALAN**

  SMA Negeri 1 Bangkalan, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bangkalan, Sekolah ini terletak di Jalan Pemuda Kaffa No.10, Rw. 05, Keraton, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang padat karena terletak di ruas jalan yang banyak dilewati oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Yang dimana Jalan Pemuda Kaffa ini merupakan jalan arteri primer dengan tipe 4/2 D.

Gambar II.3 - SMAN 1 Kabupaten Bangkalan

Gambar II.4 - Kondisi Jalan di Depan SMAN 1 Kabupaten Bangkalan

- **SMAN 2 KABUPATEN BANGKALAN**

  SMA Negeri 2 Bangkalan, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini terletak di Jalan Soekarno Hatta 18 Bangkalan, Wr 04, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang padat karena terletak di ruas jalan yang banyak dilewati oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yang mana Jalan Soekarno Hatta ini merupakan jalan arteri sekunder dengan tipe 4/2 D.

Gambar II.5 - SMAN 2 Kabupaten Bangkalan

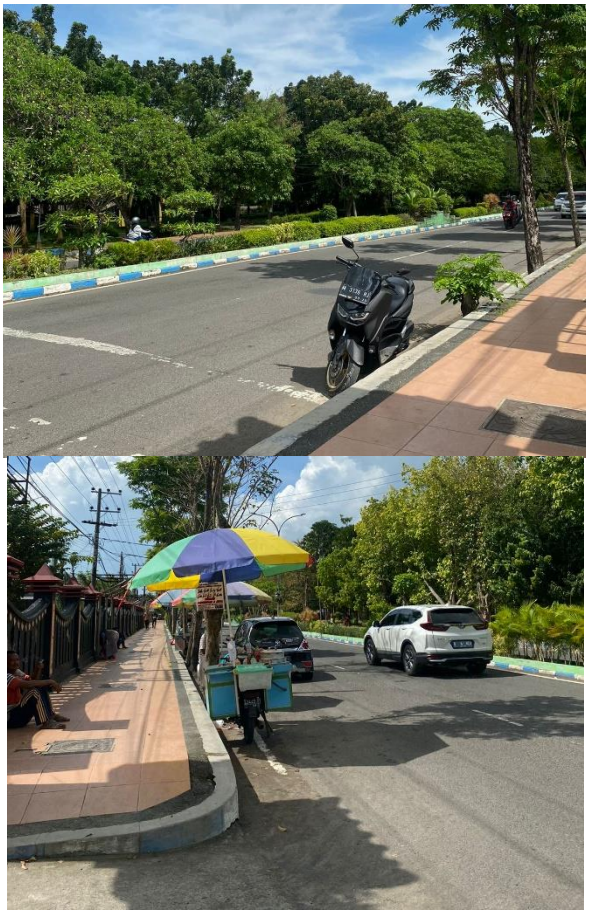

Gambar II.6 - Kondisi Jalan di Depan SMAN 2 Kabupaten Bangkalan

- **MTsN BANGKALAN**

MTsN Bangkalan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Bangkalan dan merupakan satu-satunya lembaga negeri yang ada dibawah naungan kementerian agama Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini terletak di Jalan Soekarno-Hatta No.7, Wr 08, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang padat karena terletak di ruas jalan yang banyak dilewati oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yang mana Jalan Soekarno Hatta ini merupakan jalan arteri sekunder dengan tipe 4/2 D.

Gambar II.7 - MTsN Kabupaten Bangkalan

Gambar II.8 - Kondisi Jalan di Depan MTsN Kabupaten Bangkalan

- **MAN BANGKALAN**

MAN Bangkalan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini terletak di Jalan Soekarno Hatta No.5, Wr 08, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang padat karena terletak di ruas jalan yang banyak dilewati oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yang mana Jalan Soekarno Hatta ini merupakan jalan arteri sekunder dengan tipe 4/2 D.

Gambar II.9 - MAN Kabupaten Bangkalan

Gambar II.10 - Kondisi Jalan di Depan MAN Kabupaten Bangkalan

- **SMPN 1 KABUPATEN BANGKALAN**

SMP Negeri 1 Bangkalan, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini terletak di Jalan Trunojoyo No.2, Rw. 01, Pejagan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang cukup padat karena terletak di ruas jalan yang banyak dilewati oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yang mana Jalan Trunojoyo ini merupakan jalan arteri sekunder dengan tipe 2/2 UD.

Gambar II.11 - SMPN 1 Kabupaten Bangkalan

Gambar II.12 - Kondisi Jalan di Depan SMPN 1 Kabupaten Bangkalan

- **SMPN 5 KABUPATEN BANGKALAN**

  SMP Negeri 5 Bangkalan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini terletak di Jalan Mawar No.171, Rw 04, Mlajah, Kec.bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang lancar karena terletak diruas jalan perumahan masyarakat, yang mana Jalan Mawar ini merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 UD.

Gambar II.13 - SMPN 5 Kabupaten Bangkalan

Gambar II.14 - Kondisi Jalan di Depan SMPN 5 Kabupaten Bangkalan

2.1.3 Kondisi Perekonomian

Nilai PDRB Kabupaten Bangkalan atas dasar harga berlaku 5 tahun terakhir (2017-2021) mencapai 24.664,64 miliar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 1.374,63 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 23.290,01 miliar rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi di seluruh lapangan usaha setelah pandemi *COVID-19.*

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami penurunan, dari 17.514,62 miliar rupiah pada tahun 2020 menjadi 17.152,78 miliar rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan selama tahun 2021, Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar minus 2 persen. Angka ini sudah berkurang dibanding tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 6 persen sebagai efek dari pandemi *COVID-19.*

2.1.4 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan paling tinggi pada Kecamatan Bangkalan dengan 2.125 jiwa/km2. Kepadatan penduduk ini terjadi dipengaruhi adanya pertambahan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Bangkalan semakin meningkat yang mengakibatkan berkurangnya luas lahan Kabupaten Bangkalan. Peningkatan kepadatan penduduk dan jumlah penduduk ini juga mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat dan aktivitas masyarakat di Kabupaten Bangkalan. Tinggi nya aktivitas masyarakat ini tentu harus di dorong dengan fasilitas transportasi yang memadai dari segi sarana maupun prasarana transportasi yang ada di Kabupaten Bangkalan. agar setiap perubahan terjadi dapat menguntungkan seluruh masyarakat dan Kabupaten Bangkalan sendiri.

Tabel II.2 - Tabel Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Las Wilayah (km2)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)
Kamal	41	10	48.763	1179,15
Labang	35	13	38.317	1097,28
Kwanyar	48	16	51.611	1096,74
Modung	79	17	46.057	584,50
Blega	93	19	57.726	625,24
Konang	81	13	53.434	666,84
Galis	121	21	88.262	742,50

Kecamatan	Las Wilayah (km2)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)
Tanah Merah	69	23	70.805	1050,10
Tragah	40	18	30.318	772,13
Socah	54	11	63.421	1193,33
Bangkalan	35	13	86.245	2479,87
Burneh	66	12	63.567	969,27
Arosbaya	42	18	48.025	1145,34
Geger	123	13	81.834	677,74
Kokop	126	13	73.941	593,02
Tanjung Bumi	67	14	54.344	810,06
Sepulu	73	15	46.487	642,78
Klampis	67	22	57.220	862,71
Kabupaten Bangkalan	1260	281	1.060.377	850,46

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Lalu lintas jalan

Dari data hasil survei lapangan menunjukkan bahwa, volume arus lalu lintas di Kabupaten Bangkalan sangat beragam, dengan volume terbesar terletak pada titik Simpang suramadu. Perkembangan lalu lintas jalan yang menghubungkan Kabupaten Bangkalan pada umumnya selalu mengalami peningkatan per tahunnya. Peningkatan volume yang terjadi di Kabupaten Bangkalan terjadi pada setiap jaringan jalan Kabupaten Bangkalan.

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Bangkalan dapat dilihat melalui perbedaan waktu *peak*. Pada *peak* pagi dimana penduduk Kabupaten Bangkalan melakukan perjalanan menuju tempat kerja dan lain-lain, zona CBD merupakan tarikan terbesar dibandingkan zona lainnya. Selanjutnya, penentuan zona dengan bangkitan terbesar juga dimiliki oleh zona CBD. Karena zona tersebut merupakan tujuan utama orang-orang melakukan perjalan. Tata guna lahan di zona CBD berupa

kawasan perkantoran, pendidikan, komersial, peribadatan, pertanahan , perbelanjaan, titik wisata dan keamanan, serta fasilitas kesehatan.

Untuk *peak* siang, pergerakan di Kabupaten Bangkalan masih cukup banyak dikarenakan pengaruh jam kerja bergantian dan juga banyaknya para pekerja kantoran yang melakukan istirahat siang keluar kantor untuk makan siang. Sementara pergerakan peak sore umumnya bergerak keluar kawasan CBD dan kawasan pemerintahan dikarenakan jam pulang kantor. Berikut adalah jumlah bangkitan dan tarikan pada tiap-tiap zona internal yang disajikan dalam Tabel II.6.

Tabel II.3 - Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Orang Dirinci Menurut Zona

Zona	Bangkitan (Perjalanan/Hari)	Tarikan (Perjalanan/Hari)
1	147.685	150.308
2	93.803	89.968
3	62.761	63.425
4	63.824	62.138
5	62.124	64.633
6	70.168	68.032
7	119.471	118.469
8	76.067	75.591
9	82.319	82.156
10	110.756	110.753
11	80.877	80.106
12	59.169	58.961
13	59488	59.120
14	110.310	112.101
15	58.469	62.456
16	86.617	86.758
17	78.288	77.604
18	71.086	70.992
19	63.078	63.270
20	74.478	74.626
21	59.160	58.768
22	50.077	50.146

Zona	Bangkitan (Perjalanan/Hari)	Tarikan (Perjalanan/Hari)
23	62.356	61.264
24	64.898	65.679
Total	1.867.328	1.867.328

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa tarikan terbesar adalah zona CBD, yang mana zona CBD merupakan tujuan utama orang-orang melakukan perjalan. Tata guna lahan di zona CBD berupa kawasan perkantoran, pendidikan, komersial, peribadatan, pertanahan , perbelanjaan, titik wisata dan keamanan, serta fasilitas kesehatan.

2.2.2 Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana di Kabupaten Bangkalan Kendaraan yang digunakan oleh masyarakat meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan beragam klasifikasi. Di Kabupaten Bangkalan ini didominasi oleh kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari AKAP dan Angkot. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk tangki dan truk besar. Sedangkan, kendaraan tidak bermotor yang ditemukan berupa becak dan sepeda.

Prasarana lalu lintas mencakup jaringan jalan, kinerja prasarana ruas jalan, kinerja prasarana simpang, prasarana kelengkapan jalan, hingga penilaian kinerja prasarana ruas dan simpang. Prasarana lalu lintas di Kabupaten Bangkalan memiliki kondisi yang baik, namun ada beberapa prasarana lalu lintas sedang dalam tahap perbaikan. Jaringan jalan di Kabupaten Bangkalan dalam kondisi baik dan berfungsi secara optimal, baik menurut fungsi jalan dan status jalannya. Prasarana ruas dan simpang jalan di Kabupaten Bangkalan dalam kondisi yang baik, akan tetapi terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang sedang mengalami perbaikan. Prasarana kelengkapan jalan di Kabupaten Bangkalan seperti rambu lalu

lintas dan parkir sudah cukup tertata dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa rambu yang penempatannya tidak sesuai, sehingga rambu kurang berfungsi secara optimal.

Menurut data yang ada, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kabupaten Bangkalan adalah 822,515 km dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, dan jalan kabupaten. Kondisi jalan tersebut seluruh permukaannya sudah diaspal. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 304,505 km, yang kondisinya sedang 179,51 km, dalam kondisi rusak 125,85 km dan dalam kondisi rusak berat 111,5 km. dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, dan jalan kabupaten.

Kabupaten Bangkalan untuk fasilitas pelengkapan jalan yang tersedia seperti marka, rambu, dan lampu penerang jalan umum sudah dalam kondisi yang baik. Pada jalan arteri yang berada pada pusat kota umumnya memiliki marka, rambu, dan lampu penerang jalan dalam kondisi baik. Pada jalan kolektor dan lokal yang berada di pusat kota mempunyai marka, rambu, dan lampu penerang jalan dalam kondisi baik dan memadai. Namun ada beberapa ruas jalan yang fasilitas perlengkapan jalannya masih kurang bahkan tidak ada.

2.2.3 Kinerja Angkutan Umum

Kabupaten Bangkalan dilayani oleh beberapa angkutan umum yaitu Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak dalam Trayek. Angkutan Umum Dalam trayek yang melayani perjalanan di Kabupaten Bangkalan yaitu Angkutan Perkotaan, sedangkan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek dilayani Oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Angkutan Perkotaan di Kaabupaten Bangkalan yang beroperasi sebanyak 11 trayek sedangkan untuk Angkutan Antar Kota Antar Provinsi terdapat 19 trayek.

a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Tabel II.4 - Daftar Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

No	Badan Hukum	Asal - Tujuan	Jumlah Armada
1	PT. Gunung Harta Transport S.CB.BKS	Sumenep - Jakarta Pulo Gebang	40
		Sumenep - Medan	
		Sumenep – Bogor (Terminal Baranangsiang)	
		Pamekasan - Jakarta	
		Sumenep – Tangerang Poris Plawad	
2	PT. Haryanto Motor Indonesia	Sumenep – Jakarta Pulo Gebang	16
		Sumenep – Tangerang Poris Plawad	
3	PT. Sinar Jaya Megah Langgeng	Pamekasan – Jakarta Tj Priok	6
		Sumenep - Dumai	
4	PT.Pahala Kencana	Sumenep – Jakarta Pulo Gebang	20
		Pamekasan - Palembang	
		Sumenep – Tangerang Poris Plawad	
		Sumenp – Bogor (Terminal Baranangsiang)	
5	PT.Ryanta Mitra Karina	Pamekasan - Palembang	6
		Sumenep – Tangerang Poris Plawad	
		Pamekasan – Jakarta Tj Priok	
		Sumenep – Bogor (Terminal Baranangsiang)	
7	PT.Madu Kismo Trans	Sumenep – Jakarta Pulo Gebang	10
		Kalianget – Jakarta Pulo Gebang	

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan 2022

b) Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam datu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek PM No.15, (2019). Angkutan AKDP ini tidak melayani Kabupaten Bangkalan, melainkan melayani Terminal Purabaya Kabupaten Sumenep.

Tabel II.5 - Daftar Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

No	Nama Perusahaan
1	PERUM DAMRI KACAB PAMEKAS
2	PT. AKAS AMAT ABADI
3	PT. AKAS KISARA BAROKAH
4	PT. AKAS MILA SEJAHTERA
5	PT. HARTRIA AKAS GREEN SE
6	PT. INDONESIA ABADI AKAS
7	PT. PELITA AMAN ABADI
8	PT. TERRY AKAS ASRI

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan 2022

Dari tabel II.5 diketahui bahwa angkutan Antar kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Sumenep dilayani dengan jenis kendaraan bus sedang, memiliki 8 Perusahaan Otobus serta mempunyai 73 total keseluruhan armada.

c) Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 (2019) Angkutan Perkotaan yang digunakan di Kabupaten Bangkalan yaitu kendaraan jenis carry dengan kapasitas 12 orang. Dari tabel dibawah, dapat diketahui bahwa dari total 21 (dua puluh satu) trayek Angkutan Kota yang terdaftar, sebanyak 10 (sepuluh) trayek pada saat ini sudah tidak beroperasi, dan sisanya sebanyak 11 trayek masih beroperasi, dapat dilihat pada tabel II.6 :

Tabel II.6 - Daftar Angkutan Perkotaan

Trayek	Jenis Kendaraan	Panjang Trayek	Jumlah Kendaraan Beroperasi	Kapasitas	Sistem Keberangkatan
A1/A2	MPU	8,4	4	12	Tidak Teratur
B	MPU	5,2	3	12	Tidak Teratur
DD	MPU	2,0	10	12	Tidak Teratur
D1	MPU	23,6	3	12	Tidak Teratur
D2	MPU	24,1	2	12	Tidak Teratur
D3	MPU	20,6	15	12	Tidak Teratur
D4	MPU	27,3	12	12	Tidak Teratur

Trayek	Jenis Kendaraan	Panjang Trayek	Jumlah Kendaraan Beroperasi	Kapasitas	Sistem Keberangkatan
D5	MPU	24,1	2	12	Tidak Teratur
E1	MPU	20,4	8	12	Tidak Teratur
E2	MPU	5,2	6	12	Tidak Teratur
E3	MPU	20,2	2	12	Tidak Teratur

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tim PKL Kabupaten Bangkalan, Tingkat penggunaan angkutan umum pada pelajar tergolong rendah yaitu 60% pelajar di Kabupaten Bangkalan jarang menggunakan angkutan umum, 21% tidak pernah menggunakan angkutan umum, dan 19% sering menggunakan angkutan umum untuk kegiatan berangkat dan pulang sekolah, dapat dilihat pada gambar II.15 :

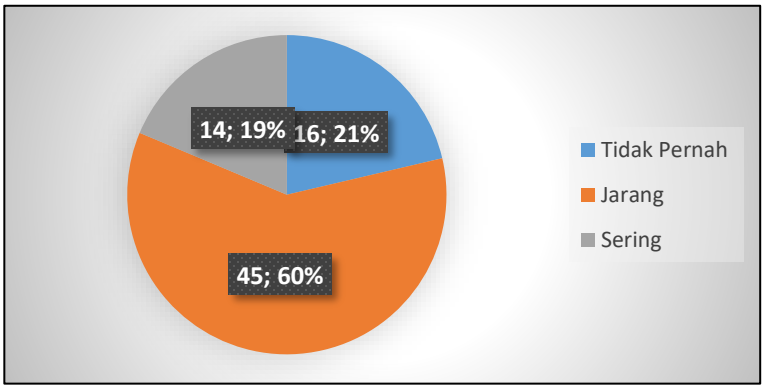

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022)

Gambar II.15 - Tingkat Penggunaan AU Pada Pelajar

Pada gambar II.16 ditunjukkan bahwa terdapat 11 trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Bangkalan yang mengalami tumpang tindih, sedangkan pada gambar II.17 ditunjukkan bahwa pola pergerakan angkutan umum di Kabupaten Bangkalan dengan pergerakan yang tertinggi terdapat pada zona 7 yang merupakan kawasan permukiman masyarakat.

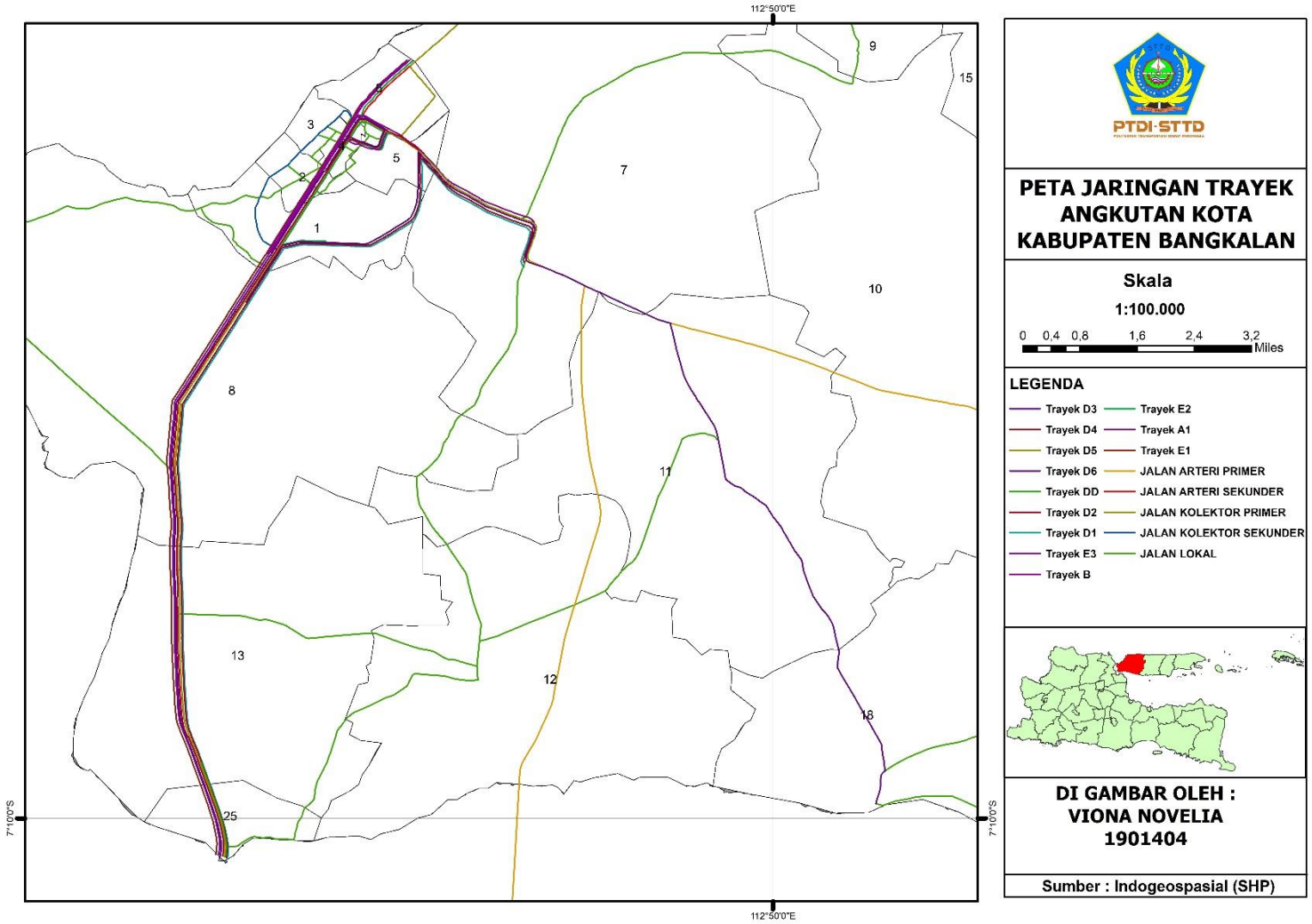

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Gambar II.16 - Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Bangkalan

OD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
1	3	4	0	0	4	5	5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	31
2	2	6	0	0	4	5	11	1	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	37
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
5	1	1	0	0	1	4	3	1	3	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	19
6	4	2	0	1	9	10	5	1	2	1	1	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	48
7	3	4	0	1	2	4	14	0	2	5	3	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	7	51
8	1	1	0	2	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17
9	1	0	0	0	1	0	0	1	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	11
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
11	1	2	0	0	2	2	6	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	23
12	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	1	1	0	0	1	2	3	3	3	0	2	1	12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	38
14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
20	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	5	0	0	0	7	10	2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	38
TOTAL	18	29	0	5	27	41	63	12	19	13	10	4	24	3	0	3	0	0	4	2	0	0	4	0	56	337

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

Gambar II.17 - O/D Angkutan Perkotaan

Terdapat 8 trayek angkutan perkotaan yang melewati sekolah di wilayah kajian, dapat dilihat pada Tabel II.7 :

Tabel II.7 - Trayek Angkuan Perkotaan Yang Melewati Sekolah Kajian

Trayek	Penumpang terangkut	Sekolah yang dilewati
A1/A2	148	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan
D1	129	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan
D2	130	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan, SMAN 1 Bangkalan
D3	123	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan
D4	72	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan
D5	156	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan, SMPN 1 Bangkalan, SMAN 1 Bangkalan
E1	113	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan
E3	202	SMAN 2 Bangkalan, SMPN 5 Bangkalan, MAN Bangkalan, MTsN Bangkalan

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

Dari hasil survei wawancara rumah tangga yang telah dilakukan penggunaan sepeda motor menjadi sangat dominan dibandingkan dengan moda yang lain yaitu sebesar 57% dengan jumlah kendaraan sebanyak 37.726 kendraan/hari, mobil dengan proporsi 18% yaitu sebesar 14.861 kendaraan/hari, mpu dengan proporsi 15% yaitu sebesar 270 kendaraan/hari, sepeda dengan proporsi 9% dan terendah dengan nilai 1% yaitu berjalan kaki. Hal ini dikarenakan penduduk merasa lebih efektif, praktis, murahdan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor. Secara umum pada Tabel II.8 merupakan proporsi pemilihan penggunaan moda perjalanan di Kabupaten Bangkalan.

Tabel II.8 - Pemilihan Moda di Kabupaten Bangkalan

Kabupaten Bangkalan			
No	Moda	Jumlah	%
1	Sepeda Motor	5.976	57%
2	Mobil	1.935	18%
3	Mpu	1.608	15%
4	Sepeda	893	8%
5	Lain-lain	113	1%
Total		10.525	100%

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bankalan, 2022

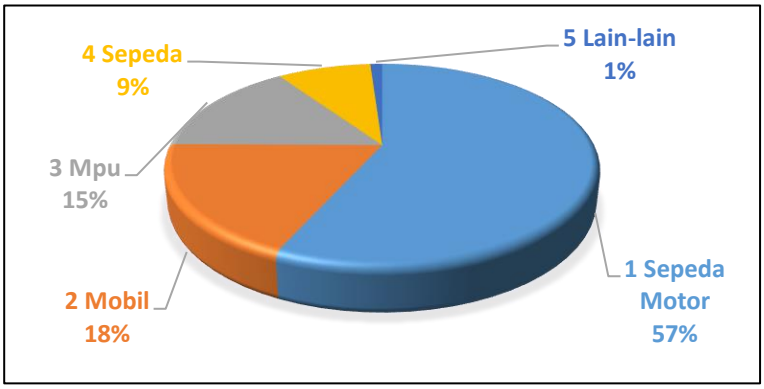

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

Gambar II.18 - Persentase Pemilihan Moda di Kabupaten Bangkalan

Persentase pemilihan moda berdasarkan maksud perjalanan ditampilkan pada gambar :

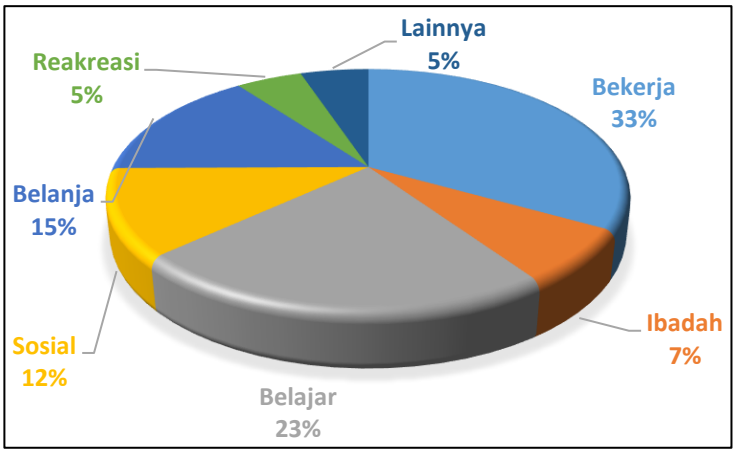

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

Gambar II.19 - Persentase Maksud Perjalanan Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan Gambar II.19 ditunjukkan bahwa maksud perjalanan tertinggi kedua di Kabupaten Bangkalab adalah belajar yaitu dengan persentase 23%, sedangkan maksud perjalanan tertinggi di Kabupaten Bangkalan adalah Bekerja dengan persentase 33% dan terendah dengan nilai 5% yaitu rekreasi dan aktivitas lainnya.

2.2.4 Data Kecelakaan

Dari tabel II.9 ditunjukkan bahwa angka kecelakaan tertinggi ke 1 (satu) pada profesi karyawan dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 1.009 korban, kecelakaan tertinggi ke 2 (dua) pada profesi pelajar dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 220 korban, kecelakaan tertinggi ke 3 (tiga) pada profesi pengemudi dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 189 korban, kecelakaan tertinggi ke 4 (empat) pada profesi mahasiswa dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 143 korban, kecelakaan tertinggi ke 5 (lima) pada profesi lain-lain dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 78 korban, kecelakaan tertinggi ke 6 (enam) pada profesi PNS dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 62 korban, sedangkan kecelakaan terendah pada profesi TNI dan POLRI dengan total kejadian terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebanyak 1 korban.

Tabel II.9 - Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi di Kabupaten Bangkalan

No	Tahun	Profesi Korban Laka Lantas								Jumlah
		PNS	TNI	POLRI	Karyawan	Pelajar	Mahasiswa	Pengemudi	Lain-lain	
1	2017	10	0	0	259	62	25	25	20	401
2	2018	12	0	0	176	45	30	20	19	307
3	2019	17	0	0	281	35	25	40	20	418
4	2020	9	0	1	127	42	35	58	7	279
5	2021	14	1	1	166	36	28	46	12	344
JUMLAH		62	1	1	1.009	220	143	189	78	1.749

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Tabel II.10 - Data Kecelakaan Berdasarkan Usia di Kabupaten Bangkalan

No	Tahun	Jumlah Korban Laka Lantas Berdasarkan Usia						Jumlah
		0-9	10-15	16-30	31-40	41-50	>51	
1	2017	45	48	79	98	91	40	401
2	2018	32	58	74	57	42	29	307
3	2019	29	91	49	93	81	75	418
4	2020	20	46	39	82	64	28	279
5	2021	34	29	57	68	89	68	344

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022)

Jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan di Kabupaten Bangkalan dari tahun 2017 hingga tahun 2021 di dominasi oleh pengguna sepeda motor dengan persentase sebanyak 63%. Untuk persentase kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan dapat dilihat pada Gambar II.20

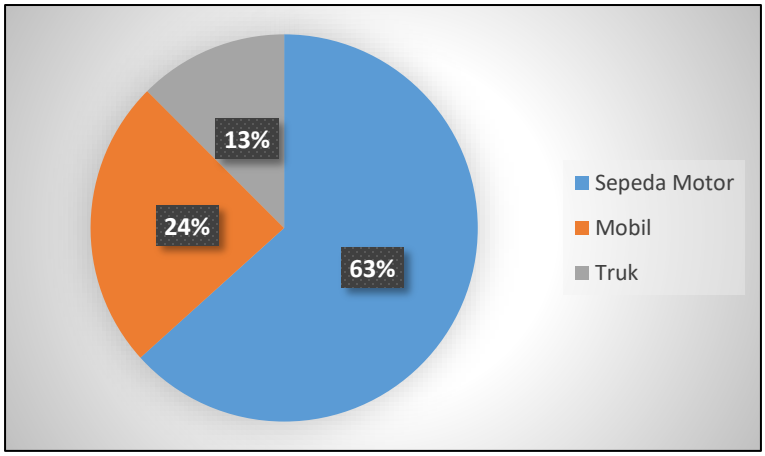

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022)

Gambar II.20 - Persentase Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan

Dari data diatas diketahui bahwa kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan, sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang tertinggi dengan persentase 63%. Dengan demikian pada data kecelakaan berdasarkan profesi, pelajar merupakan korban kecelakaan terbanyak kedua setelah karyawan, oleh karena itu dengan adanya angkutan sekolah diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.

Daerah Potensi Kecelakaan di Kabupaten Bangkalan diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap masyarakat sekitar yang dilakukan pada saat Survei *Home Interview* (HI) tentang ruas jalan potensi kecelakaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap ruas jalan potensi kecelakaan di Kabupaten Bangkalan ditunjukan pada tabel II.11 :

Tabel II.11 - Daerah Potensi Kecelakaan

No	Nama Ruas	Responden
1	Soekarno-Hatta	352
2	Cokroaminoto	355
3	Raya Klampis	344
4	Raya Galis	280
5	Anggrek	252

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022)

pada Tabel II.11 ditunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) daerah potensi kecelakaan, yaitu Jalan Soekarno Hatta dengan jumlah 352 responden yang merupakan wilayah kajian, kemudian Jalan Cokroaminoto dengan 355 responden, Jalan raya Klampis dengan 344 responden, Jalan Raya Galis 280 responden dan Jalan Anggrek 252 responden. Jalan Soekarno-Hatta terletak di kawasan CBD dengan bangkitan dan tarikan terbesar di Kabupaten Bangkalan.

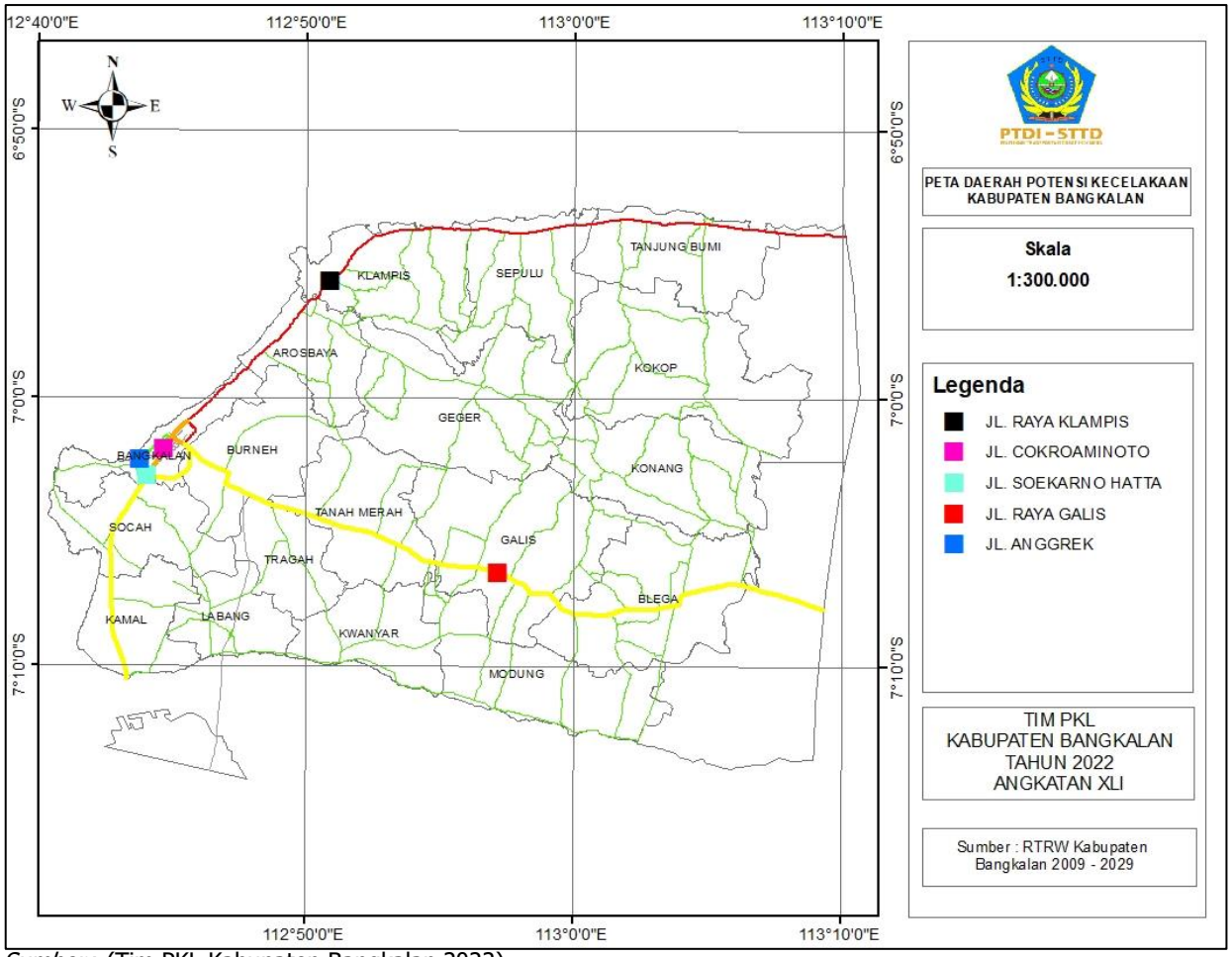

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Bangkalan,2022)

Gambar II.21 - Peta Daerah Potensi Kecelakaan Kabupaten Bangkalan